

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial adalah salah satu media pemasaran yang sangat berpengaruh di zaman sekarang karena banyak digunakan oleh masyarakat. Sekitar 5,41 miliar orang di seluruh dunia aktif menggunakan media sosial pada Juli 2025, atau 65,7% dari populasi dunia (Datareportal, 2025). Media sosial menjadi platform yang sangat baik untuk promosi dan konten video dalam hal ini. Menurut penelitian Zeqiri et al. (2025), pemasaran media sosial meningkatkan keterlibatan konsumen, kesadaran merek, dan niat pembelian, terutama di negara berkembang.

Pemasaran media sosial yang tepat membantu bisnis memperluas pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan membangun hubungan yang lebih baik. Sebagai contoh, Veneo (2025) menunjukkan bahwa produsen dapat memperkuat posisi merek mereka di pasar global dengan menggunakan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih besar. Banyak konten yang dibuat untuk promosi, yang tentunya memerlukan proses *video editing* untuk memastikan pesan disampaikan dengan cara yang menarik dan profesional. *Video editing* media sosial penting untuk menyampaikan pesan, menarik perhatian audiens, memperkuat identitas perusahaan, dan memperluas jangkauan pasar perusahaan di media sosial.

Menurut Noble Desktop (2025), *video editing* sangat penting bagi para profesional pemasaran digital karena video dapat digunakan untuk pemasaran produk dan merek serta menyumbang lebih dari 82% dari lalu lintas internet. Untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima secara profesional dan menarik perhatian audiens, *video editor* menggunakan perangkat lunak *editing* untuk merangkai footage, menambahkan efek visual, dan memastikan kualitas gambar dan suara yang baik. PT. Gaya Makmur Tractors (GM Tractors) adalah salah satu perusahaan yang menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran. GM Tractors adalah distributor alat berat yang

menyediakan produk berkualitas tinggi untuk industri konstruksi, pertambangan, dan infrastruktur. Selain itu, perusahaan menyediakan berbagai layanan purna jual, termasuk suku cadang dan pelatihan teknis. GM Tractors juga menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produknya dan memperkuat identitasnya di pasar alat berat Indonesia.

Penulis memilih perusahaan ini sebagai tempat magang karena ingin menerapkan pengetahuan tentang video yang telah dipelajari selama kuliah dan belajar tentang bidang periklanan, khususnya media sosial. Penulis memiliki keinginan untuk membuat konten video yang menarik dan profesional agar memikat para pengguna media sosial, yang dapat membantu pemasaran produk dan identitas perusahaan di media sosial. Penulis juga percaya bahwa video adalah salah satu jenis konten yang paling efektif untuk menunjukkan identitas perusahaan, dan perusahaan dapat menggunakan video editing untuk membuat konten yang menarik bagi pelanggan atau pengguna media sosial. Dengan menggunakan video, produk menjadi lebih mudah dipahami dan menarik bagi audiens, terutama di media sosial.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat untuk kelulusan mata kuliah-
2. Mempelajari penerapan *video editing* dalam pemasaran digital, meningkatkan keterampilan teknis dan kreatif, serta memperoleh pengalaman langsung dalam pembuatan konten untuk media sosial.
3. Mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus ke dalam praktik di dunia industri.
4. Meningkatkan keterampilan kerja seperti kerja sama tim, *workflow video editing*, manajemen waktu dan disiplin.
5. Menambah wawasan di luar industri film agar bisa terampil di berbagai bidang lainnya seperti pemasaran media sosial dan industri alat berat.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Sebelum memulai magang, penulis mengikuti pembekalan magang dari kampus yang bersifat wajib. Pembekalan magang dimulai pada Kamis, 10 Oktober 2024. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk memberikan informasi penting tentang proses magang yang juga berhubungan dengan laporan magang. Penulis mencatat poin-poin penting dari presentasi agar dapat diterapkan saat magang di PT Gaya Makmur Tractors serta saat membuat laporan magang nanti. Setelah pembekalan, penulis merasa lebih siap untuk menjalani masa magang dengan pengetahuan yang diperoleh.

Magang di PT Gaya Makmur Tractors diawali dengan koneksi dari Ibu penulis yang menyarankan masuk ke perusahaan ini di divisi *Marketing Communication*. Penulis diperkenalkan kepada Vinsensius Christian, kepala HRD PT Gaya Makmur Tractors serta mengirimkan CV dan Portofolio. Penulis berkomunikasi dengan Vinsensius Christian lewat *Whatsapp* tentang periode magang dan sistem kerjanya.

Sistem kerja yang digunakan oleh kantor adalah WFO atau *Work From Office*. Supervisor penulis adalah Vinsensius Christian tetapi di kantor juga ada pembimbing yaitu Fahrudin, selaku *Marketing Communication Manager*, yang memberikan tugas setiap hari di kantor. Pembimbing ini berperan penting dalam arahan kerja dan evaluasi hasil pekerjaan penulis selama magang di PT Gaya Makmur Tractors.

Kegiatan magang di PT Gaya Makmur Tractors dilakukan dalam periode yang telah ditentukan oleh kampus yaitu 640 Jam. Penulis mulai dari tanggal 1 Juli 2025 disertakan persetujuan dari PT Gaya Makmur Tractors periode magang akan berakhir di tanggal 30 Oktober 2025. Jam kerja di kantor dari hari Senin sampai Kamis pukul 08.30 - 17.30 WIB. Istirahat dilaksanakan pukul 12.00 sampai dengan 13.00 WIB. Khusus hari Jumat mulai pukul 08.30 - 18.00 WIB, dengan waktu istirahat jam 11.30 - 13.00 WIB.

Selama masa magang, penulis juga mengikuti proses bimbingan, yang dilakukan sebanyak delapan kali melalui email dan pertemuan online melalui Google Meet. Setiap sesi bimbingan memberikan kesempatan untuk berbicara tentang perkembangan laporan magang, mendapatkan arahan dari pembimbing, dan memperbaiki dan menyempurnakan isi laporan berdasarkan masukan yang diberikan. Proses bimbingan ini sangat membantu penulis menyusun laporan magang yang sesuai dengan standar akademik.

Setelah bimbingan laporan selesai, penulis juga membantu mempersiapkan sidang magang, yang merupakan bagian dari evaluasi akhir. Selama persiapan sidang, penulis menyusun presentasi yang akan digunakan untuk menyampaikan hasil laporan magang di depan dosen penguji. Proses ini membantu penulis menjelaskan hasil magang secara jelas dan menyeluruh serta menjawab pertanyaan yang mungkin muncul selama sidang.

